# Peran Perempuan terhadap Perekonomian Keluarga Nelayan di Pantai Ketapang Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur

Juliawan<sup>1</sup>, Nuning Juniarsih<sup>2</sup>, Khalifatul Syuhada<sup>3</sup> Program Studi Sosiologi, Universitas Mataram e-mail: Juliawanberkarya@gmail.com

#### **ABSTRACT**

Indonesia is the largest archipelago in the world, Indonesia is also referred to as a maritime country with marine and fisheries potential that can be an economic source for coastal communities, but this does not make coastal communities more prosperous and sufficient, this makes fishermen switch professions and wives play a role in the family economy and the sustainability of the fisheries sector. The theory used is Coleman's rational choice theory, this research uses qualitative research methods with a phenomenological approach. Data collection was carried out by means of observation, in-depth interviews and documentation. Then analyze the data by processing and preparing data for analysis, reading the entire data, analyzing in more detail by coding the data, applying the coding process, showing how descriptions and themes are restated in qualitative narratives/ reports, interpreting or interpreting data. The results showed that, a) marketing activities and selling fish catches b) fish processing c) opening stalls and as farm laborers c) managing finances, and d) Helping to prepare the equipment for fishing.

Keywords: Family Economy, Role, Women Fishermen

## **ABSTRAK**

Indonesia merupakan negara kepulaun terbesar di dunia, indonesia juga disebut sebagai negara maritim dengan potensi kelautan dan perikanan yang dapat menjadi sumber ekonomi bagi masyarakat pesisir, namun hal tersebut tidak menjadikan masyarakat pesisir lebih sejahtera dan berkecukupan, hal ini menjadikan para nelayan beralih profesi dan para istri ikut berperan dalam perekonomian keluarga dan keberlanjutan sektor perikanan. Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah bagaimana peran perempuan terhadap perekonomian keluarga nelayan di pantai Ketapang Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Adapun teori yang digunakan yaitu teori pilihan rasional dari Coleman, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Kemudian analisis data dengan mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis, membaca keseluruhan data, menganalisis lebih detail dengan meng-coding data, menerapkan proses koding, menunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema yang disajikan kembali dalam narasi/laporan kualitatif, menginterpretasi atau memaknai data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, a) kegiatan pemasaran dan penjualan hasil tangkapan ikan b) proses pengolahan ikan c) Membuka warung dan sebagai buruh tani c) mengelola Keuangan, dan d) Membantu mempersiapkan alat untuk melaut.

Kata Kunci: Ekonomi Keluarga, Peran, Perempuan Nelayan

# **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Indonesia yang juga disebut sebagai negara maritim memiliki wilayah perairan yang lebih luas dari daratan. Dengan luas wilayah perairan/laut yang ada, Indonesia memiliki potensi kelautan dan perikanan yang dapat menjadi sumber ekonomi bagi masyarakat pesisir (Kementerian Kelautan dan Perikanan,

2020). Berdasarkan data dari BPS pada tahun 2022, menyatakan bahwa pada tahun 2010 jumlah nelayan yang terdapat di Indonesia tercatat sebanyak 2.16 juta orang. Namun pada tahun 2022 lalu, jumlahnya tercatat hanya 1.83 juta orang. Dengan demikian, terdapat penurunan jumlah nelayan sebanyak 330.000 orang dalam sepanjang tahun 2010-2022. Situasi ekonomi yang tidak stabil di keluarga nelayan, istri-istri nelayan ikut terlibat dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Dengan bekerja, perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga perempuan nelayan dengan penghasilan tambahan dari pekerjaan. Fenomena ini menunjukkan bahwa peran perempuan sebagai pengelola rumah tangga dan pencari tambahan pendapatan dapat berjalan dengan baik karena partisipasi perempuan nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Selain itu, kontribusi utama perempuan juga terlihat dalam mengurus rumah tangga dan mendukung nilai tambah hasil perikanan, yang menjadi pekerjaan utama suami perempuan nelayan. Berdasarkan kriteria BPS, rumah tangga nelayan di Kecamatan Pringgabaya termasuk kategori tidak miskin, akan tetapi apabila dirincikan ditemukan bahwa 38,24 persen masyarakat masuk kategori miskin dan 61,76 persen termasuk kategori tidak miskin. Salah satu wilayah yang menyumbang hasil perikanan di Kecamatan Pringgabaya yaitu di wilayah Pesisir Pantai Ketapang Kecamatan Pringgabaya (Yusuf, dkk 2020). Berdasarkan hasil observasi awal di Pesisir Pantai Ketapang Kecamatan Pringgabaya, perempuan ikut berperan terhadap aktivitas ekonomi keluarga, jadi beberapa istri nelayan di pesisir pantai Ketapang memilih untuk ikut andil dalam persiapan suami melaut seperti menyiapkan alat untuk memancing, pedagang di wisata, pengecer ikan dan buruh tani.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Penelitian yang dilakukan oleh Aryani tahun 2017 dengan judul "Peran Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat". Hasil dari penelitian tersebut adalah peran perempuan desa tanjung setia dalam membantu ekonomi keluarga melalui berdagang ikan yang dilakukan secara mandiri, baik dalam pengawetan ikan, dan mengelola menjadi asap. Kegiatan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga pedagang ikan antara satu dengan yang lainnya berbeda-beda, sehingga hasil yang diperoleh pun bervariasi tergantung jumlah ikan yang terjual.

Kemudian terkait dampak peran ganda perempuan sebagai pedagang ikan terhadap keluarga memberikan dampak yang besar terutama dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, seperti kebutuhan makan, biaya pendidikan, dan lainnya. Namun dampak lainnya yang dirasakan oleh para pedagang ikan yaitu beban psikologis seperti perasaan lelah dan jenuh. Upaya perempuan dalam menjalankan peran sebagai istri, ibu rumah tangga dan juga perannya sebagai perempuan bekerja, para pedagang ikan tidak melepaskan tanggung jawabnya terhadap perannya dalam keluarga. Kegiatan bekerja sebagai pedagang dilakukan setelah perempuan nelayan menyelesaikan aktivitas rumah tangganya dan dalam menjalankan aktivitas sebagai pedagang ikan. Adapun persamaan antara penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang peran perempuan dalam membantu perekonomian keluarga. Namun terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih kepada peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga dalam berbagai usaha yaitu dengan berdagang nasi bungkus, menjadi buruh tani, dan menjadi pedagang tiket masuk wisata sedangkan pada penelitian ini lebih mengkaji mengenai peran perempuan dengan

menjadi penjual ikan, beban psikologis yang dirasakan oleh perempuan tersebut di samping ia menjadi ibu rumah tangga.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini tahun 2018 dengan judul "Peran Perempuan Masyarakat Pesisir Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan di Desa Bayah Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak". Hasil dari penelitian tersebut adalah perempuan di daerah pesisir memiliki kontribusi atau peran yang sangat besar dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Kontribusi pendapatan istri tersebut dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan primer, sekunder bahkan tersier keluarga. Hubungan atau relasi antara suami dan istri dalam memenuhi kebutuhan keluarga lebih didasarkan hubungan kemitraan, sehingga keduanya dapat saling bekerja sama untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga perempuan nelayan. Meningkatnya peran dan tugas istri sebagai pencari nafkah menimbulkan adanya kesepakatan dengan tujuan meningkatkan perekonomian keluarga antara suami dan istri untuk dapat berbagi tugas dalam pekerjaan domestik. Adapun persamaan antara penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang peran perempuan dalam peningkatan perekonomian keluarga. Akan tetapi terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih kepada bagaimana peran, pekerjaan yang dilakukan, serta jumlah pendapatan yang didapatkan oleh perempuan sedangkan pada penelitian ini lebih mengkaji bagaimana kesepakatan suami istri dalam menangani perekonomian dan urusan domestik.

Penelitian yang dilakukan oleh Purwanti tahun 2018 dengan judul "Peran Nelayan Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pesisir Di Desa Tompotana Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan". Hasil dari penelitian tersebut adalah nelayan perempuan di desa tompotana ikut serta membantu meningkatkan perekonomian keluarga dengan cara menjadi buruh ikat bibit rumput laut, membantu pengepakan arang di industri arang dan mengambil karang di sekitar hutan mangrove untuk dijual. Hasil dari mengikat rumput laut, dapat menambah penghasilan rumah tangga perempuan nelayan sebesar Rp200.000/bulan, buruh industri arang sebesar Rp500.000/tahun dan hasil menjual kerang sebesar Rp750.000/bulan. Penambahan pendapatan tersebut memang kecil karena di bawah UMR Sulawesi Selatan yaitu Rp2.647.767, tetapi sangat membantu perekonomian keluarga karena dapat menjadi tambahan penghasilan bagi masyarakat. Adapun persamaan antara penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian ini yaitu kontribusi pendapatan yang diperoleh perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Akan tetapi terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai peran, tempat penelitian, serta kesulitan yang dialami perempuan dalam mencari nafkah disamping mengurus domestik sedangkan penelitian ini membahas pekerjaan apa saja yang menunjang peningkatan perekonomian keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspaputri dkk tahun 2021 dengan judul "Kontribusi Peran Perempuan Pesisir Terhadap Kebutuhan Ekonomi Keluarga Di Kampung Petta Kabupaten Kepulauan Sangihe". Hasil dari penelitian tersebut adalah rata-rata keuntungan perempuan pesisir Rp160.000/hari, rata rata pendapatan Rp2.750.000, serta besar kontribusi perempuan pesisir terhadap kebutuhan ekonomi keluarga yaitu sebesar 46,5%. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan pesisir mempunyai peran yang penting dalam memenuhi kebutuhan keluarga di kampung petta. Adapun persamaan antara penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang peran dan jumlah

pendapatan perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Akan tetapi terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih kepada bagaimana cara para perempuan pesisir pantai Ketapang dalam memperoleh pendapatan sedangkan pada penelitian ini lebih mengkaji seberapa jumlah pendapatan dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Zamzani dkk tahun 2021 dengan judul "Peran Perempuan Dalam Mendukung Ekonomi Keluarga Studi Pada Keluarga Nelayan Di Dewantara Aceh Utara". Hasil dari penelitian tersebut ialah perempuan bekerja dan mencari nafkah adalah untuk meningkatkan pendapatan keluarga, mengurangi beban keluarga. untuk berteman/bersosialisasi, serta bekerja sebagai tanggung jawab laki-laki dan perempuan, dan berperan aktif dalam pembangunan desa/daerah/nasional. Sebagian besar perempuan dari keluarga nelayan bekerja di sektor pembuatan batu bata, petani garam, pedagang grosir, pembuat kue, dan tukang cuci. Kontribusi yang diberikan perempuan kepada keluarganya adalah dengan membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga membayar biaya sekolah anak-anak. Akan tetapi terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih kepada bagaimana cara para perempuan pesisir pantai Ketapang dalam memperoleh pendapatan sedangkan pada penelitian ini lebih mengkaji kontribusi perempuan terhadap perekonomian keluarga.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Adapun pengumpulan informan menggunakan teknik *purposive* teknik. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis, membaca keseluruhan data, menganalisis lebih detail dengan meng-*coding* data, menerapkan proses koding, menunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema yang disajikan kembali dalam narasi/laporan kualitatif, menginterpretasi atau memaknai data.

# **KERANGKA PEMIKIRAN**

Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi mengenai pilihan rasional perempuan berperan dalam peningkatan perekonomian keluarga di Desa Pringgabaya Dusun Ketapang Kabupaten Lombok Timur tetap bekerja hingga saat ini. Data hasil temuan penelitian dianalisis menggunakan Teori Pilihan Rasional dari James S. Coleman (2013). Teori pilihan rasional Coleman menjelaskan bahwa seseorang bertindak mengarah pada tujuan yang ingin dicapai, dan tujuan tersebut ditentukan oleh nilai atau pilihan. Terdapat dua unsur utama dalam teori pilihan rasional Coleman yaitu aktor dan sumber daya.

Terkait dalam penelitian ini aktor adalah perempuan yang berperan dalam peningkatan perekonomian, sedangkan yang dimaksud sebagai sumber daya adalah sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) yang mendukung perempuan dalam bekerja untuk peningkatan ekonomi keluarga. Untuk melakukan pekerjaan aktor harus dapat memiliki sumber daya, dimana sumber daya ini tersedia secara terbuka sehingga aktor dapat dengan mudah mengakses dan menjalankan perannya seperti menjadi buruh tani dan pedagang ikan. Tindakan yang dilakukan oleh aktor merupakan suatu tindakan rasional atau dengan kata lain

tindakan yang efektif dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai, sehingga tindakannya merupakan suatu tindakan yang dianggap wajar dan banyak dilakukan oleh sebagian perempuan untuk mencapai tujuan. Adapun kerangka berfikir dalam penemuan dibagikan dalam bagan berikut ini.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

# 1. Kegiatan Pemasaran dan Penjualan Hasil Tangkapan Ikan

Peran perempuan nelayan dalam kegiatan pemasaran dan penjualan hasil tangkapan ikan di Pantai Ketapang, Desa Pringgabaya, sangat signifikan. Perempuan nelayan aktif terlibat dalam mempersiapkan ikan segar, menjelaskan jenis ikan, kualitas, dan harga kepada pembeli, serta melakukan negosiasi untuk memperoleh pendapatan yang adil. Perempuan nelayan juga terlibat dalam proses pengolahan ikan untuk meningkatkan nilai tambah produk dan memberikan variasi pilihan kepada pembeli. Perempuan nelayan di pantai Ketapang mulai berjualan ikan dari pagi hingga sore hari dan jam paling sibuk ialah pada pukul 10:00 hingga 15:00 WITA.

Perempuan nelayan ini berperan sebagai penghubung antara hasil tangkapan ikan dan konsumen, serta memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian keluarga. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pemasaran ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga, seperti makanan, pendidikan anak-anak, dan kesehatan. Peran perempuan nelayan ini juga memberikan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

Dengan demikian, perempuan nelayan di Pantai Ketapang, Desa Pringgabaya, memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian keluarga melalui kegiatan pemasaran dan penjualan hasil tangkapan ikan. Peran perempuan keluarga nelayan sebagai penghubung antara nelayan dan konsumen serta kontribusi pendapatan yang signifikan menunjukkan betapa berharganya peran perempuan nelayan dalam menjaga kelangsungan ekonomi keluarga dan komunitas nelayan secara keseluruhan (Arafah, 2022).

Teori Pilihan Rasional Coleman menekankan bahwa individu bertindak berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan nilai-nilai yang dimiliki. Dalam penelitian ini, perempuan nelayan memiliki tujuan untuk menjaga kelangsungan ekonomi keluarga dan komunitas nelayan. Melalui kegiatan pemasaran dan penjualan hasil tangkapan ikan, mereka mencapai tujuan ini dengan cara yang mereka anggap efektif. Pilihan ini didasarkan pada nilai-nilai seperti tanggung jawab keluarga dan kontribusi terhadap komunitas.

Teori Pilihan Rasional Coleman mengakui pengambilan keputusan yang rasional. Dalam penelitian ini, perempuan nelayan memilih untuk memainkan peran dalam perekonomian keluarga melalui kegiatan pemasaran dan penjualan hasil tangkapan ikan. Keputusan ini dapat dipahami sebagai hasil pertimbangan rasional untuk mencapai tujuan ekonomi keluarga dengan memanfaatkan kemampuan dan peluang yang ada. Teori Pilihan Rasional Coleman juga mengakui peran sumber daya dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, perempuan nelayan menggunakan sumber daya yang tersedia, seperti pengetahuan tentang pasar, jaringan sosial, dan keterampilan pemasaran, untuk berperan sebagai penghubung antara nelayan dan konsumen.

Pemanfaatan sumber daya ini merupakan langkah rasional yang membantu mereka mencapai tujuan ekonomi keluarga.

# 2. Pengolahan dan Pemrosesan Ikan

Perempuan nelayan di Dusun Ketapang, Desa Pringgabaya, memiliki peran penting dalam pengolahan dan pemrosesan ikan. Perempuan nelayan terlibat dalam membersihkan, mempersiapkan, memotong, mengawetkan, dan mengasinkan ikan untuk meningkatkan nilai tambah produk. Perempuan nelayan ini menunjukkan keahlian dan keterampilan dalam melakukan tugas-tugas tersebut, perempuan nelayan melakukan pengolahan ikan ketika ada sisa ikan yang tidak laku terjual.

Peran perempuan dalam pengolahan dan pemrosesan ikan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian keluarga nelayan. Dengan mengolah ikan, perempuan nelayan dapat menjualnya dengan harga yang lebih tinggi, yang menghasilkan pendapatan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga. Pengolahan ikan juga memberikan peluang kerja bagi perempuan dalam komunitas tersebut, dengan fleksibilitas waktu yang memungkinkan perempuan nelayan mengatur waktu kerja sesuai kebutuhan keluarga.

Dengan demikian, peran perempuan dalam pengolahan dan pemrosesan ikan berperan penting dalam meningkatkan perekonomian keluarga nelayan di pantai Ketapang, Desa Pringgabaya. Upaya untuk memperkuat peran ini melalui dukungan dan program yang lebih luas dapat membantu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan keluarga nelayan di komunitas tersebut (Rosiyati, 2018).

Dalam penelitian ini, perempuan nelayan memilih untuk terlibat dalam pengolahan dan pemrosesan ikan sebagai bagian dari peran mereka. Keputusan ini dipengaruhi oleh pertimbangan rasional, seperti peluang penghasilan yang lebih tinggi, akses ke pasar yang lebih luas, atau potensi peningkatan kesejahteraan keluarga nelayan. Pilihan ini diambil untuk mencapai tujuan ekonomi keluarga dengan cara yang dianggap paling efektif. Teori Pilihan Rasional Coleman juga mengakui peran sumber daya dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, perempuan nelayan menggunakan sumber daya yang tersedia, seperti pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan dan pemrosesan ikan, akses ke peralatan atau infrastruktur yang dibutuhkan, dan juga dukungan dari program dan kebijakan yang mendukung peran mereka.

# 3. Pekerjaan Sampingan

Perempuan nelayan di pantai Ketapang, Desa Pringgabaya, dapat disimpulkan bahwa peran perempuan dalam kegiatan pekerjaan sampingan, seperti membuka warung dan menjadi buruh tani, memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian keluarga nelayan. Pekerjaan sampingan ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan menciptakan stabilitas finansial. Perempuan nelayan yang membuka warung menyediakan jajanan dan minuman. Hal ini memberikan sumber pendapatan tambahan bagi keluarga nelayan. Selain itu, perempuan nelayan yang menjadi buruh tani turut berperan dalam meningkatkan produksi pertanian lokal dan memastikan ketersediaan pangan yang cukup. Pendapatan dari pekerjaan sebagai buruh tani membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga dan memberikan stabilitas finansial. Perempuan nelayan di pantai

ketapang bekerja sebagai buruh tani pada saat musim tanam seperti padi, cabe dan tembakau serta membantu para petani merawat tanaman.

Peran perempuan dalam kegiatan pekerjaan sampingan ini menunjukkan kemampuan dan kontribusi perempuan dalam membangun ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan keluarga nelayan. Dengan adanya pendapatan tambahan, keluarga nelayan dapat mengatasi fluktuasi pendapatan dari pekerjaan laut dan menciptakan kestabilan finansial yang lebih baik (Tuwu, 2018).

Teori Pilihan Rasional Coleman menekankan bahwa individu bertindak berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan nilai-nilai yang dimiliki. Dalam penelitian ini, perempuan nelayan memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian keluarga mereka melalui kegiatan pekerjaan sampingan. Dalam memainkan peran ini, mereka bertindak berdasarkan nilai-nilai seperti tanggung jawab keluarga, keberlanjutan ekonomi, dan meningkatkan taraf hidup keluarga. Pilihan ini didasarkan pada pertimbangan rasional untuk mencapai tujuan tersebut. Sesuai dengan teori pilihan rasional coleman mengakui pengambilan keputusan yang rasional. Dalam penelitian ini, perempuan nelayan memilih untuk terlibat dalam kegiatan pekerjaan sampingan sebagai bagian dari peran mereka. Keputusan ini dipengaruhi oleh pertimbangan rasional, seperti peluang penghasilan yang lebih tinggi, akses ke pasar yang lebih luas, atau potensi peningkatan kesejahteraan keluarga nelayan. Pilihan ini diambil untuk mencapai tujuan ekonomi keluarga dengan cara yang dianggap paling efektif (Coleman, 2013).

# 4. Mengelola Keuangan

Perempuan nelayan di Pantai Ketapang, Desa Pringgabaya, memiliki peran yang signifikan dalam pengelolaan keuangan keluarga. Perempuan nelayan terlibat secara aktif dalam mencatat pendapatan dan pengeluaran keluarga, membuat anggaran yang terencana, dan mengelola tabungan keluarga. Perempuan nelayan ini memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak untuk mencapai stabilitas dan tujuan ekonomi keluarga.

Peran perempuan dalam pengelolaan keuangan keluarga nelayan di Pantai Ketapang, Desa Pringgabaya, memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian keluarga. Dengan keterlibatan aktif perempuan nelayan dalam pengelolaan keuangan, keluarga nelayan dapat mencapai keberlanjutan ekonomi yang lebih baik, mempersiapkan cadangan keuangan untuk situasi yang tidak terduga, dan meningkatkan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan (Fitria, 2019).

Teori Pilihan Rasional Coleman (2013) mengakui pengambilan keputusan yang rasional. Dalam penelitian ini, perempuan nelayan terlibat secara aktif dalam pengelolaan keuangan keluarga dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait pengeluaran, investasi, dan alokasi sumber daya keuangan. Keputusan ini dipengaruhi oleh pertimbangan rasional, seperti mengidentifikasi prioritas, memaksimalkan penggunaan sumber daya keuangan, dan merencanakan masa depan keuangan keluarga secara hati-hati. Teori Pilihan Rasional Coleman juga mengakui peran sumber daya dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, perempuan nelayan menggunakan sumber daya yang tersedia, seperti pengetahuan

tentang keuangan, keterampilan dalam mengelola uang, dan akses ke informasi keuangan, untuk mempengaruhi pengelolaan keuangan keluarga.

# 5. Mempersiapkan Peralatan Untuk Melaut

Perempuan nelayan memiliki peran yang penting dalam mendukung perekonomian keluarga. Perempuan nelayan aktif terlibat membantu suami dalam pekerjaan sebagai nelayan, baik sebelum suami berangkat melaut maupun ketika suami berada di laut. Perempuan nelayan membantu dalam persiapan peralatan dan perbekalan nelayan, memelihara peralatan nelayan. Mengelola keuangan keluarga, serta membantu dalam pengolahan dan penjualan hasil tangkapan. Kontribusi perempuan nelayan dalam pekerjaan ini membantu membebaskan suami dari beban rumah tangga dan memungkinkan suami lebih fokus dalam mencari ikan dan menghasilkan pendapatan.

Peran perempuan nelayan ini memberikan dampak positif pada perekonomian keluarga, seperti meningkatkan nilai dan penjualan hasil tangkapan, serta memastikan kelangsungan rumah tangga yang teratur. Kontribusi perempuan nelayan juga mencerminkan kerja sama yang kuat antara suami dan istri dalam mencapai tujuan perekonomian keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa dalam komunitas nelayan di Pantai Ketapang, perempuan memiliki peran yang signifikan dalam mendukung perekonomian keluarga dan menjaga keberlanjutan mata pencaharian nelayan (Setyawati & Ningrum, 2018).

#### **KESIMPULAN**

Perempuan nelayan di pantai Ketapang Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur berperan penting dalam peningkatan perekonomian keluarga melalui sumber daya yang ada baik itu sumber daya laut yang tersedia maupun sumber dayanya, seperti pengetahuan dan keterampilannya dalam a). pengolahan dan pemrosesan ikan b) pemasaran dan penjualan hasil tangkapan ikan, c) sebagai buruh tani dan pedagang di wisata pantai ketapang, d) mengelola keuangan dan e) mempersiapkan alat untuk melaut suami. Hal ini sesuai dengan teori pilihan rasional James S. Colman mengenai tindakan rasional yang menggunakan sumber daya dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai melalui preferensi nilai dan pilihan.

## REFERENCES

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif, Makassar: Cv. Syakir Media Press.
- Ahdiah, I. 2013. Peran Peran Perempuan Dalam Masyarakat. Jurnal Academia Fisip Untad, Volume 05 No. 02 Oktober 2013
- Arafah, S. (2022). Perempuan Dan Kontribusi Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Islam: Sebuah Praktik. *MIMIKRI*, 8(1), Halaman 189-206.
- Aryani, Beti. Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat. Jurnal fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. (2017)

- Awaru, T.O. (2020). Sosiologi Keluarga. Makassar:Cv.Media Sains Indonesia.
- Bawolye, N., Tambani, G. O., & Manoppo, V. E. (2020). Peran Istri Nelayan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara. *Akulturasi: Jurnal Ilmiah Agribisnis Perikanan*, 7(2), Halaman 1373-1382.
- BPS Lombok Timur, (2021). Kecamatan Pringgabaya Dalam Angka: CV.Maharani
- Bruce, C. J. (2009). Peranan, Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Coleman, J. S. (2013). Dasar-dasar Teori Sosial (Foundation of Social Theory). Bandung: Nusa Media.
- Creswell, J. W. (2019). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (4<sup>th</sup> ed). CA: Sage Publication.
- Djunaedi, A. (2002). Perencanaan pengembangan kawasan pesisir. Jurnal Teknologi Lingkungan,
- Diyata, N., Manoppo, V. E., & Durand, S. S. (2018). Peran Perempuan Terhadap Rumah Tangga Nelayan Buruh Yang Beraktivitas Di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Tilamuta, Kabupaten Boalemo. *AKULTURASI: Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan*, 6(11).
- Fakhullah, muhammad dkk. (2022). Sosiologi Ekonomi. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Fitria, E. (2019). Peran aktif wanita dalam peningkatan pendapatan rumah tangga miskin:(studi kasus pada wanita buruh perkebunan PT ASIAN AGRI di Dusun Pulau Intan). *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, *6*(2), Halaman 54-60.
- Kismartini, dkk (2019). Wilayah Pesisir Indonesia, Surabaya: Prenada Media Group.
- Laila, N. E. N., & Amanah, S. (2015). Strategi nafkah perempuan nelayan terhadap pendapatan keluarga. Sodality: *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, *3*, 159-168.
- Mesra, B. (2019). Ibu rumah tangga dan kontribusinya dalam membantu perekonomian keluarga di kecamatan hamparan perak kabupaten deli serdang. *Jumant*, *11*(1), Halaman 139-150.
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Muhartono dkk. (2017). Peran perempuan nelayan dalam usaha perikanan tangkap dan peningkatan ekonomi rumah tangga pesisir teluk jakarta. *Jurnal ekonomi kelautan dan perikanan*.
- Ningrum dkk. (2018). Potensi peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan. *Jurnal food and beverage*

- Nurlaili, N., & Muhartono, R. (2017). Peran perempuan nelayan dalam usaha perikanan tangkap dan peningkatan ekonomi rumah tangga pesisir teluk Jakarta. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 12(2), Halaman 203-212.
- Purnomo, H., & Hasanah, U. (2017). Perempuan Pesisir dalam Kemandirian Ekonomi Desa (Studi tentang Motivasi dan Pengaruh Perempuan sebagai Istri para Nelayan di Kabupaten Bangkalan).
- Rosiyati, A. (2018). Peran Ganda Perempuan Nelayan di Desa Muara Gading Mas Lampung Timur. *Patanjala*, *10*(2), Halaman 291-857.
- Setyawati, N. W., & Ningrum, E. P. (2018). Potensi Peran Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan. *Journal FAME: Journal Food and Beverage, Product and Services, Accommodation Industry, Entertainment Services, 1*(1).
- Soekanto, S. (1990). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT.Remaja Rosda Karya.
- Soputan S.J.M. 2020 Peranan Perempuan/Istri Nelayan Dalam Usaha Mengatasi Perekonomian Keluarga pada Era New Normal di Kelurahan Sindulang Satu Kecamatan Tuminting Kota Manado (Studi Kasus Kelompok Nelayan Daseng). Jurnal Ilmiah Agribisnis Perikanan Vol. 8 No. 2 th 2020
- Tuhumena, Dessy Natalia, Aphrodite M. Sahusilawane, and Noviar F. Wenno 2019. *Peran Perempuan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus Pedagang Keripik Pelabuhan Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah).* Agrilan: Jurnal Agribisnis Kepulauan 6.3 (2019): Halaman 231-249.
- Tuwu, D. (2018). Peran pekerja perempuan dalam memenuhi ekonomi keluarga: dari peran domestik menuju sektor publik. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, *13*(1), Halaman 63-76.
- Yuliana, Eva. (2019) . Peran Perempuan Pencari Nafkah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi di Pasar Panjang Bandar Lampung)". Diss. UIN Raden Intan Lampung.
- Yusianah, 2018. Peran Perempuan Masyarakat Pesisir dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan di Desa Bayah Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak *Journal Kebijakan Pembangunan Volume 13 Nomor 1 Juni 2018: 97 106 ISSN 2085 6091.*
- Yusuf, M., Husni, S., Nursan, M., Utama FR, A.F., & Widiyanti, N.M.N.Z. (2022). Analisis Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Rumahtangga Nelayan Di Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur. *Agrimansion*, 23 (1).
- Zamzani dkk. (2021). Peran perempuan dalam mendukung ekonomi keluarga studi pada keluarga nelayan di dewantara aceh utara. *Jurnal ilmu sosial dan politik malikussaleh*.